

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepak bola merupakan olahraga yang populer dan telah berkembang di Indonesia. Olahraga ini dikemas secara sederhana yang dapat dinikmati oleh berbagai kalangan. Kini perkembangan olahraga ini semakin pesat membuat kita dengan mudah menemukan masyarakat berbagai kalangan bermain sepak bola. Hal ini juga membuat kita dengan mudah dapat melihat masyarakat berbagai kalangan di Indonesia yang memainkan olahraga tersebut.

Perkembangan tim sepak bola di Indonesia, hampir semua di Provinsi hingga Kota dan Kabupaten di Indonesia memiliki tim sepak bola tersebut bertanding di liga Indonesia untuk mewakili daerahnya. Kemudian membuat pula banyaknya kelompok suporter yang bermunculan di hampir setiap klub sepak bola. Biasanya kelompok suporter ini terbentuk karena kecintaan seseorang terhadap tim sepak bola yang dia dukung. Bahkan seseorang tak akan beranjak dari depan televisi saat pertandingan favoritnya sedang bertanding. Begitu pula bagi mereka yang dapat menikmati tontonan sepak bola secara langsung di stadion.

Pada umumnya mereka tidak hanya menonton, namun mereka juga mengutarakan komentar, teriakan dukungan untuk tim kesayangan dan teriakan intimidasi untuk tim lawan juga secara otomatis akan ada pendukung yang terlibat didalamnya. Suporter adalah sebuah elemen penting dalam sepak bola. Suporter bagi sebuah kesebelasan adalah aset berharga bila dikelola dengan baik, menjadi pemain kedua belas karena semangat yang diberikannya, menjadi simbol kebanggaan tim karena kreatifitas dan loyalitasnya, menjadi spirit kemenangan dan kejayaan tim saat semua potensi tercurahkan untuk kesebelasan itu. Begitu membudayanya eksistensi suporter dalam sepak bola menjadikannya tak akan ada sebuah kesebelasan tanpa adanya suporter. Sementara Menurut su'udi dalam bukunya *football inspirations for succes* (2006 : 94) bahwa setiap klub dari level terendah pasti memiliki penggemar fanatik karena adanya ikatan kedaerahan, keluarga, golongan atau simpatik dengan pemainnya.

Hal ini terlihat dari banyaknya supporter sepak bola yang berusia muda. Banyak anak muda saat ini menganggap bahwa menjadi supporter adalah hal yang keren. Salah satu kelompok supporter sepakbola yang memiliki anggota yang cukup banyak dan mayoritas remaja adalah *the jak mania*. Selain memiliki anggota yang cukup banyak, kelompok supporter ini sangat loyal terhadap Tim Persija Jakarta. Hal ini terlihat dari cara mendukung mereka yang luar biasa di stadion di setiap Persija Jakarta bermain bisa dipastikan Stadion Patriot Candrabaga, dimana akan full oleh The Jakmania. Selain loyalitas The Jak juga memiliki keunikan lain yaitu mereka memiliki cabang basis supporter di daerah Jabodetabek.

Salah satu kelompok supporter yang menarik perhatian dari sekian banyak cerita tentang supporter Indonesia, yaitu The Jakmania. The Jakmania adalah kelompok supporter yang mendukung klub asal Ibu Kota yaitu Persija Jakarta. Persija atau singkatan dari Persatuan Sepak Bola Indonesia Jakarta adalah sebuah klub sepak bola Indonesia yang berbasis di Jakarta. Persija Jakarta saat ini berlaga di Liga teratas Indonesia, Persija yang bersiri pada 28 November 1928 adalah satu-satunya tim asal Jakarta yang berkompetisi di liga teratas Indonesia. Karena hal tersebut Persija Jakarta menjadi tim kebanggaan The Jakmania. Begitu fanatiknya The Jakmania terhadap Persija Jakarta mereka rela berpergian jauh bahkan membeli tiket dengan harga mahal hanya untuk mendukung Persija bertanding.

Supporter memiliki cara mereka sendiri, dengan menggunakan atribut-atribut untuk berkomunikasi dengan tim dan berkomunikasi dengan khalayak lainnya sebagai bukti kefanatikan mereka terhadap klub kebanggannya. Dalam dunia olahraga, komunikasi juga sangat penting. Dalam dunia sepak bola terjadi pengungkapan pesan - pesan, baik secara verbal maupun non verbal, dari pecintasepak bola atau supporter. Kefanatikan supporter sepakbola kepada klub sepak bola yang mereka dukung sangat beragam, dari memberikan dukungan yang sifatnya positif hingga yang bersifat negative. Supporter sepakbola saat ini mampu menjadi gaya untuk sebagian kalangan, terutama anak remaja.

Cabang supporter ini sangat beragam, bisa cabang The Jakmania dari sebuah daerah atau pun sekolah dan universitas. Cabang The Jakmania ini

biasanya disebut korwil, sedangkan The Jakmania biasanya membagi kelompok supporternya kedalam cabang yang lebih kecil lagi yang disebut *Subkorwil*. Biasanya *Subkorwil* berisikan kelompok supporter yang lebih kecil dan juga spesifik. Seperti The Jakmania Pondok Kopi, Rawa Bebek, Harapan Indah dan Sektor v. dari semua cabang ini memiliki kesamaan keyakinan, yaitu cara mendukung dan cara mereka menjaga kebersamaan dan kekompakkan adalah satu modal awal untuk tetep menjaga eksistensi mereka sebagai salah satu sub korwil the jakmania. Hal ini di pertegas dengan pernyataan yang di lontarkan oleh Ketua The jakmania Sektor v yaitu Feby ramadhan, dia menyatakan bahwa The jakmania Sektor v adalah kelompok supporter resmi di bawah naungan dari sub Korwil The Jakmania Pondok Ungu. dan feby menambahkan hal ini bisa dibuktikan dengan adanya struktur ke organisasian dan anggota didalamnya. Dia juga menambahkan bahwa The jakmania Sektor v memiliki kegiatan yang cukup banyak untuk bertujuan menjaga solidaritas diantara anggota.

Dalam penelitian ini penulis akan memfokuskan penelitian penulis pada The Jakmania Sektor V yang saat ini menjadi bagian dari Korwil Jak Pondok Ungu. Menurut perspektif komunikasi, perwakilan - perwakilan daerah The Jakmania itu adalah bagian dari .kelompok - kelompok kecil. Menurut Burhan bungin dalam bukunya sosiologi komunikasi (2014 : 270) kelompok adalah sekumpulan orang – orang yang terdiri dari dua atau tiga orang bahkan lebih. Kelompok memiliki hubungan yang intensif di antara mereka satu sama lainnya, terutama kelompok primer, intensitas di antara mereka merupakan persyaratan utama yang dilakukan oleh orang – orang dalam kelompok tersebut.

Penulis memilih The jakmania Sektor v sebagai objek yang penulis teliti dikarenakan pernah adanya sebuah masalah komunikasi kelompok yang terjadi di kelompok supporter ini, kelompok supporter yang berdiri tahun 2013 ini sempat tidak melakukan aktivitas selama setahun dikarenakan adanya perbedaan visi dan misi juga perbedaan pendapat dan pandangan antara para anggota dan ketua The Jakmania Sektor v saat itu. Hal ini dipertegas oleh pernyataan ketua The Jakmania Sektor v saat ini yaitu Feby, dia mengungkapkan perbedaan pendapat saat itu tidak bisa terhindarkan yang membuat The jaksektor v sempat tidak beraktivitas setahun. akibatnya cukup kompleks saat itu, dia menambahkan “ yang

utama adalah perbedaan pendapat tapi banyak hal yang melandasi hingga kami sempat tak beraktivitas”. Dari masa – masa sulit itu, sulitnya menjaga kebersamaan karena setiap orang saat itu memiliki pemikiran dan pendapat yang berbeda antara satu dengan yang lain. Hal ini juga membuat saat itu The Jakmania Sektor v kehilangan hampir setengah anggota mereka yang akhirnya lebih memilih keluar dari kelompok supporter tersebut. Setelah masa kelam itu The Jakmania Sektor v mulai bangkit dan mulai kembali beraktivitas setelah para anggota yang tersisa perlahan mulai menyelesaikan masalah yang terjadi antara satu dengan yang lain, apa yang mereka lakukan saat itu mebuahkan hasil hingga saat ini kelompok supporter ini masih eksis dan anggota mereka mulai bertambah seiring berjalannya waktu.

The Jak Sektor V merupakan sebagai kelompok dimana para anggotanya melakukan kegiatan secara bersama – sama secara *intens*. Selain itu pula mereka dihubungkan dengan oleh beberapa tujuan yang sama dan mempunyai derajat organisasi tertentu diantara mereka. Dalam sebuah kelompok pasti dibutuhkan interaksi, hal ini dilakukan karena berkaitan dengan produktivitas kelompok atau upaya - upaya untuk mencapai produktivitas tersebut. dalam kelompok kecil biasanya interaksi akan menimbulkan beberapa kesamaan rasa terhadap sesuatu hal, selain itu interaksi dalam kelompok juga akan menimbulkan rasa solidaritas diantara para anggota. Keterpaduan dan solidaritas dalam kajian psikologi komunikasi disebut juga kohesivitas kelompok atau *group cohesiveness*.

Kohesivitas yang dibangun dengan komunikasi kelompok sangat dipengaruhi oleh tingkah laku kelompok. Dalam buku Psikologi Kelompok karya Jalaludin Rakhmat (2004 : 309) dikatakan bahwa semakin tinggi intensitas komunikasi dalam kelompok, semakin tinggi pula *kohesivitas* kelompok. Tingginya tingkat soliditas atau kohesivitas kelompok juga akan membuat semakin tinggi pula rasa saling memiliki antara anggota kelompok. Dengan demikian, komunikasi jelas memiliki peran yang besar terhadap *kohesivitas* kelompok.

Dalam kegiatan berkelompok sangat sulit untuk membuat suasana yang harmonis dan juga padu antar sesama anggota kelompok, apalagi dalam sebuah

kelompok yang berisikan anggota dengan latar belakang yang berbeda antara satu dengan yang lain. Hal ini juga dialami oleh kelompok supporter The Jak Mania Sektor V, kelompok supporter yang berasal dari orang – orang yang hidup bertetangga dalam sebuah komplek perumahan ini diisi oleh berbagai orang dengan latar belakang suku dan juga agama yang berbeda. Dengan permasalahan komplek tersebut pola komunikasi antara satu anggota dan anggota lain harus tetap terjaga dan harus terbangun secara baik. Komunikasi kelompok yang baik adalah salah satu cara yang dilakukan oleh the jakmania sektor v dalam menjaga keharmonisan kelompok mereka.

Komunikasi kelompok menurut Suryanto (2015 : 135) adalah sekumpulan orang – orang yang terdiri dari dua atau tiga orang bahkan lebih. Yang memiliki hubungan intensif antara para anggotanya. Hal ini pun terjadi di kelompok supporter the jakmania sektor v. bagaimana komunikasi yang terjalin secara intensif dan baik menjadi salah satu cara mereka untuk mendapatkan solidaritas antara satu anggota dan anggota lainnya. Dari hal ini pula yang membuat penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Bentuk Komunikasi Kelompok Fanatisme Suporter Sepak Bola (Studi Kasus Bentuk Komunikasi Dalam The Jak Sektor V Dalam Mencapai Kohesivitas)”

1.2 Fokus penelitian

Penelitian ini hanya berfokus pada masalah bagaimana anggota The Jak sektor V melakukan komunikasi kelompok dalam membentuk kohesivitas.

1.3 Pertanyaan penelitian

- 1) Bagaimana proses komunikasi kelompok yang dilakukan The Jak Sektor V ?
- 2) Bagaimana bentuk komunikasi kelompok yang dilakukan The Jak Sektor V untuk mencapai *kohesivitas* ?

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk komunikasi kelompok the jak sektor v dalam membentuk kohesivitas didalam kelompok mereka.

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu komunikasi pada pemaknaan kata bagi sebuah komunitas

1.5.2 Manfaat praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu ilmu pengetahuan bagi masyarakat dan salah satu referensi penelitian berikutnya.
- 2) Penelitian ini di harapkan dapat memberi pandangan mengenai cara melakukan komunikasi kelompok yang terjadi dalam kelompok sepak bola di Indonesia.

